

XPOS

Proyek U-Ditch di Wilayah Desa Ketapang, LSM Geram Surati Inspektorat dan DPMPD

Suhendi - TANGERANG.XPOS.CO.ID

Jul 18, 2023 - 22:46



TANGERANG - Proyek Drainase U-Ditch Irigasi yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) yang berada di wilayah

Kampung masjid RT 16/07 Desa Ketapang Kecamatan mauk, Kabupaten Tangerang, akan mengirimkan surat dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Geram Banten Indonesia.

Pasalnya, kegiatan yang memiliki anggaran yang cukup fantastis, diduga U-Ditch Irigasi tersebut. terkesan kegiatan asal jadi, yang diduga hancur dan kualitas bahan U-Ditch jelek pecah.

“Kita lihat salah satu contoh yakni pemasangan U-Ditch pemasangan nya sangat berantakan dan pada pecah tapi tetap saja di pasang berarti kualitas nya kurang bagus,” tegas Barnas Anggota LSM Geram banten Indonesia. Selasa. (18/07/23).

Lanjut barnas mengatakan, selain adanya temuan (1) pada tahap pengerjaan U-Ditch sudah pada rusak dan tutup U-Ditch sudah banyak yang retak-retak, (2) kualitas U-Ditch yang di pakai diduga berkualitas rendah tidak SNI, (3) pada saat pengerjaan pemasangan U-Ditch kurang rapih dan renggang-renggang sambungan U-Ditch tidak di tutup adukan pasir, (4) pekerjaan di kerjakan asal jadi (5) hasil ukur ketebalan bahan U-Ditch 5 cm dan sangat tipis.

“Seharusnya U-Ditch di sama ratakan dalam pemasanganya, ini jelas ada indikasi dugaan mengurangi RAB, yang merugikan keuangan negara, jelas akan berdampak terhadap kualitas, dan ujung-ujungnya akan merugikan masyarakat, kami akan layang akan surat ke inspektorat dan DPMPD terkait penggunaan anggaran dana desadesa,” ucapnya.

Di lokasi berbeda saat dihubungi wartawan, Amam sebagai (PLD) pendamping lokal desa merespon tentang kegiatan U-Ditch yang berada di desa ketapang malah menjawab, "Nanti saya informasi kan dulu ke desa bang yah dan saya infokan ke abang juga," tegas Amam.

Dan di waktu yang berbeda kasi pemerintahan kecamatan mauk yang sering di sapa ibu yuyun, ketika di singgung mengenai proyek U-Ditch iya mengatakan, "Iyah pak kami sudah kelokasi untuk surpai dengan PLD juga memang belum komunikasi sama Sekdes atau ke Desa," pungkasnya. (Tati/Red)